

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran menulis pengumuman serta keterampilan siswa dalam menulis pengumuman dengan menerapkan model *Examples non Examples*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (Suyadi,2011:18) menjelaskan pengertian PTK lebih spesifik yaitu

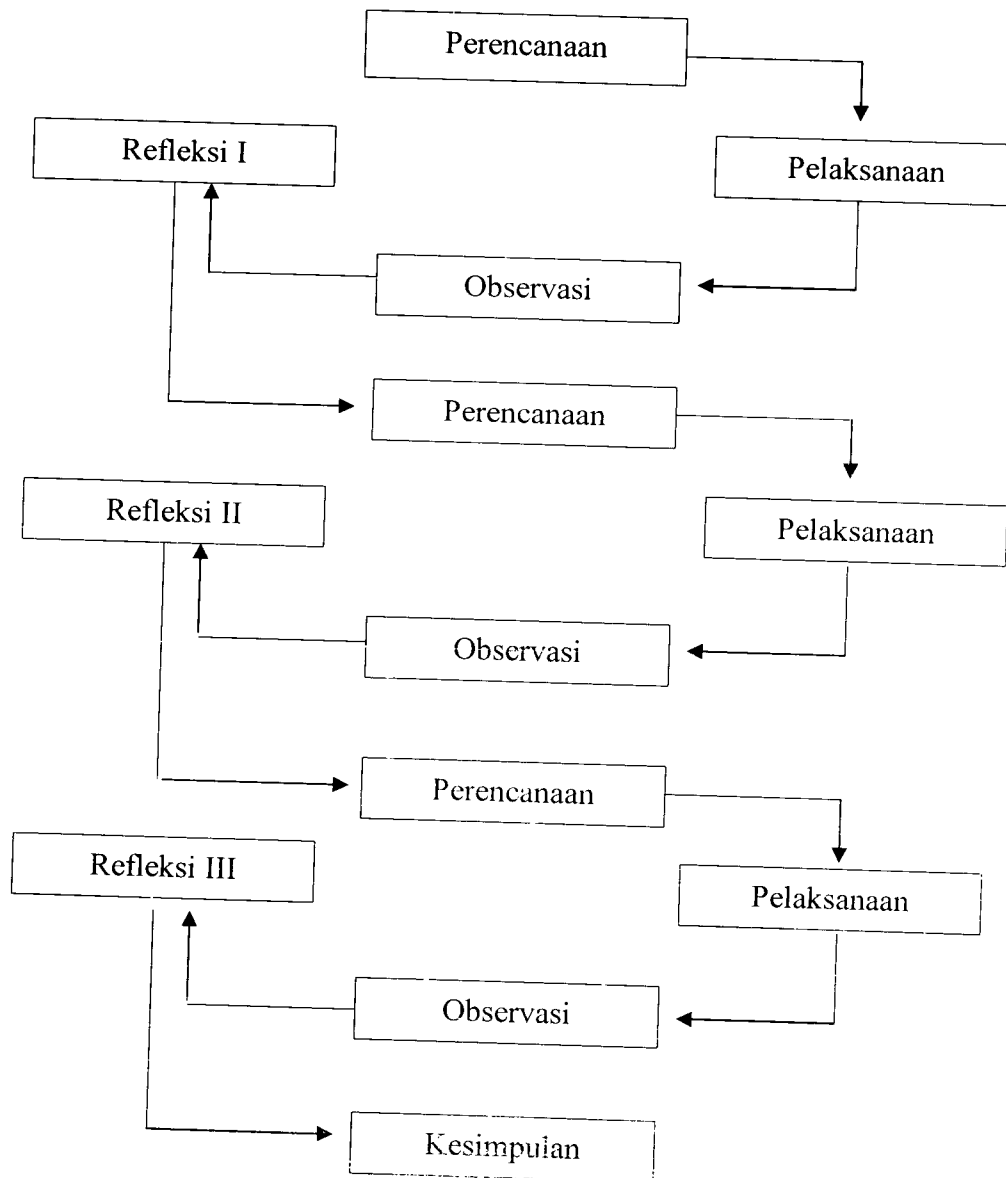
- ❖ Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
- ❖ Tindakan adalah gerakan yang dilakukan secara sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik.
- ❖ Kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan menggunakan metode tertentu dan dilakukan secara sengaja dan terencana. Pada penelitian ini, peneliti berupaya menyusun strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada subjek penelitian agar kemampuan siswa dalam belajar dapat meningkat.

Menurut model Kemmis & McTaggart (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999:5) pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat langkah, yaitu:

- 1) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan
- 2) Melaksanakan tindakan dan pengamatan/monitoring
- 3) Refleksi hasil pengamatan
- 4) Perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Adapun siklus perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Adaptasi Model Kemmis dan Taggart (2009)

B. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada sebuah penelitian, perencanaan merupakan hal yang harus disusun dan direncanakan secara matang. Berdasarkan hal tersebut, maka tahap perencanaan dalam sebuah penelitian sangatlah diperlukan. Berikut langkah – langkah dalam tahap perencanaan.

- a. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Mencari solusi dari masalah tersebut dengan cara mencari metode yang cocok diterapkan agar masalah tersebut dapat teratasi.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan diangkat untuk diteliti.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan untuk menerapkan model *Examples non Examples*.
- e. Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen penunjang penelitian seperti, lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan angket.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru sebagai peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rancangan RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada siklus I, tindakan difokuskan pada teknik analisis gambar sesuai dengan model yang peneliti terapkan. Sedangkan untuk siklus II, tindakan dilaksanakan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. berikut kegiatan pada tahap pelaksanaan tiap siklus.

- a. Siklus I
 - i. Melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
 - ii. Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
 - iii. Melakukan tes pada akhir siklus.
 - iv. Mengolah data yang terkumpul pada siklus I.

- v. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

- i. Merancang dan melaksanakan RPP yang mengacu pada hasil refleksi siklus I. Pada tindakan siklus II, peneliti memfokuskan pembelajaran dengan menggunakan strategi permainan. Hal ini dilakukan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar serta memudahkan siswa memahami bentuk pengumuman.
- ii. Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- iii. Melakukan tes pada akhir siklus.
- iv. Mengolah data yang terkumpul pada siklus I.
- v. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Observasi

Pada kegiatan observasi dalam penelitian, hal yang dilakukan adalah kegiatan memantau atau mengamati proses kegiatan belajar mengajar. Adapun yang mengobservasi proses pembelajaran adalah seorang observer yang ditunjuk oleh peneliti. Hal yang diamati oleh observer adalah kegiatan guru dalam mengajar serta aktivitas siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini, hal yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data hasil menulis pengumuman, aktivitas guru serta aktivitas siswa. Hasil yang diperoleh pada kegiatan refleksi ini dijadikan acuan untuk tindakan selanjutnya. Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya agar tidak terulang pada tindakan selanjutnya.

C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Cibogo, yang terletak di jalan Pasar Ahad Desa Cikole, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. Penelitian tindakan kelas ini mengenai penerapan model *Examples non Examples* untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman yang dilaksanakan pada bulan Mei 2013.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 27 orang. Dengan jumlah laki – laki 11 orang dan perempuan 16 orang.

D. Instrument Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan instrumen agar mendapatkan hasil yang objektif dalam tiap tindakan. Adapun jenis instrumen yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Tes ini berupa lembar soal yang harus dikerjakan siswa. Tujuan diadakannya tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

2. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Aspek – aspek yang diamati dari aktivitas guru yaitu kemampuan guru membuka pelajaran, kemampuan guru menguasai dan menyampaikan materi, mengkondisikan siswa, menerapkan model *Examples non Examples* pada proses pembelajaran, evaluasi dan kemampuan menutup pelajaran.

Sedangkan pada aktivitas siswa, aspek – aspek yang diamati fokus pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, keberanian siswa dalam memberikan pendapat kepada guru atau teman sekelompoknya serta kemampuan bekerja sama dengan kelompok.

Berikut ini contoh lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Pernyataan	Pilihan				
		SB	B	C	K	SK
1.	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengkondisikan siswa c. Menyampaikan apersepsi d. Memotivasi siswa e. Menjelaskan tujuan berdasarkan materi yang akan dipelajari					
2.	Kegiatan Inti a. Mengembangkan materi sesuai dengan yang akan dipelajari b. Mengelompokkan siswa c. Menyiapkan media d. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan membuat pengumuman					
3.	Penutup a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelajaran					

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 5

B (Baik) = 4

C (Cukup) = 3

K (Kurang) = 2

SK (Sangat Kurang) = 1

Kriteria Penilaian;

> 80% = kinerja guru sangat baik

70% - 80% = kinerja guru baik

60% - 70% = kinerja guru cukup

50 - 60% = kinerja guru kurang

Tabel 3.2
Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		M	TM	
1	Antusias			Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dan respon selama proses pembelajaran seperti, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta mengikuti pelajaran sampai akhir.
2	Keberanian			Keberanian dalam menanggapi selama proses pembelajaran berlangsung seperti, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, berani tampil ke depan.
3	Kerjasama			Kerjasama dalam kegiatan kelompok seperti, berdiskusi dengan siswa lain, bekerjasama dengan siswa lain

Keterangan:

M = muncul

TM = tidak muncul

Kriteria penilaian:

B = baik, jika ketiga aspek muncul semua selama proses pembelajaran

C = cukup, jika hanya dua aspek yang muncul selama proses pembelajaran

K = kurang, jika hanya salah satu aspek yang muncul selama proses pembelajaran

3. Angket Siswa

Angket siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Angket ini dapat juga membantu peneliti untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan untuk tindakan selanjutnya. Angket siswa ini diberikan sekali pada siklus I. Di bawah ini contoh angket siswa

<p>1. Apa yang kamu dapatkan hari ini?</p> <hr/> <hr/>
<p>2. Bagaimanakah kesan kamu terhadap pembelajaran hari ini?</p> <hr/> <hr/>
<p>3. Kesulitan apa yang kamu alami pada pembelajaran hari ini?</p> <hr/> <hr/>

E. Analisis dan Interpretasi Data

Setelah semua data terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif yaitu data tentang hasil evaluasi siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus terakhir. Data berupa nilai tes formatif sebagai bahan analisis untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Data kualitatif diperoleh dari lembar pengamatan keaktifan siswa selama proses perbaikan pembelajaran. Data berupa tingkat keaktifan kelas dan siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok.

Dalam melakukan analisis data disusun rambu-rambu proses keterampilan menulis pengumuman. Rambu-rambu ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan

analisis pembelajaran menulis dengan memperhatikan faktor-faktor kebahasaan siswa. Untuk lebih jelasnya rambu-rambu tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.3

Rambu-Rambu Penilaian Pengumuman

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Kelengkapan isi	1) Isi pengumuman lengkap (terdapat 5W+1H)	30
		2) Isi pengumuman mendekati lengkap (ada 4 atau lebih unsur)	20
		3) Isi pengumuman kurang lengkap (kurang dari 4 unsur)	10
2.	Kesesuaian isi	1) Isi pengumuman sesuai dengan data	30
		2) Sebagian kecil data tidak sesuai	20
		3) Sebagian besar data tidak sesuai	10
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1) Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	25
		2) Sebagian kecil kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	15
		3) Sebagian besar kesalahan penggunaan ejaan tanda baca	10
4.	Sistematika	1) Urutan penulisan pengumuman sesuai	15
		2) Urutan penulisan pengumuman tidak sesuai	10
Jumlah skor maksimal			100

Sumber: diadaptasi dari Sukandi (2011) dan dimodifikasi oleh peneliti.

Adapun dalam perhitungan persentase, peneliti mengacu pada rumus perhitungan persentasi menurut Santoso(Yuniar, 2013).

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi dari setiap kategori

n = jumlah seluruh siswa yang dinilai

100% = bilangan konstanta

Kategori setiap nilai:

K = kurang = 00 – 59

C = cukup = 60 – 69

B = baik = 70 – 79

SB = sangat baik = 80 – 100

